

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA POKOK
BAHASAN GERAK BENDA DAN KEGUNAANNYA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS III
MI WATHONIYAH PURWOSARI KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Akademik
Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:
MUFLIHUN AL AMIN
NIM. 092335123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muflihun Al Amin
2. NIM : 092335123
3. Semester/Jurusan : VII/Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2009
5. Tahun Akademik : 2012/2013
6. Judul Rencana Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Gerak Benda dan Kegunaannya dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam penulisan/penyusunan karya ilmiah (Skripsi/Laporan Penelitian) ini adalah benar-benar (asli) hasil penelitian/pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri dibawah bimbingan berdasarkan metodologi karya ilmiah yang berlaku di STAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juni 2013

Yang Menyatakan

Muflihun Al Amin
NIM. 092335123

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40. Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624,628250 Fax. 0281 – 636533 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA POKOK
BAHASAN GERAK BENDA DAN KEGUNAANNYA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS III
MI WATHONIYAH PURWOSARI KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang disusun oleh saudara **Muflihun Al Amin**, NIM **092335123**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. Telah diujikan pada tanggal, 24 Juli 2013, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh Sidang Dewan Penguji **Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Sulkhan Chakim, S.Ag.,M.M

NIP. 19680520031002

Sulkhan Chakim, S.Ag.,M.M

NIP19680520031002

Pembimbing/Penguji

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I

NIP. 19520112 198402 2 001

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II

Dr. Hartono, M.Si

NIP. 197205012005011004

Dr. Maria Ulpah, S.Si.,M.Si

NIP. 198011152005012004

Purwokerto, 24 Juli 2013
Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag

NIP. 19670815 199203 1 003

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Gerak Benda dan Kegunaannya dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Masalah yang menjadi fokus kajian adalah Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan metode demonstrasi dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan melalui proses pengkajian berdaur (PTK) yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Kesimpulan yang diperoleh dari pengkajian ini adalah: (1) siswa lebih mudah memahami materi (2) hasil belajar siswa meningkat. (3) dengan jumlah anggota kelompok 5 siswa memungkinkan siswa bekerja secara aktif dan efektif. (4) faktor lain yang memberikan kontribusi pada peningkatan hasil belajar dan kesungguhan belajar adalah adanya kesempatan yang merata dalam melakukan peragaan atau percobaan di dalam kelompok.

Penelitian ini dilakukan di Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen yang berjumlah 15 siswa. Pelaksanaan penelitian dimulai bulan Maret sampai dengan April 2013. Data yang terkumpul bersifat kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda dan kegunaannya dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada kegiatan pembelajaran pra siklus nilai rata-rata 62, 666 dengan tertinggi 80, nilai terendah 45, prosentase ketuntasan mencapai 20 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 80 %. Pada siklus I nilai rata-rata 73, 333 dengan nilai tertinggi 90, terendah 55, prosentase ketuntasan mencapai 47 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 53 %. Pada siklus II nilai rata-rata 81, 666 dengan nilai tertinggi 100, terendah 65, prosentase ketuntasan mencapai 80 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 20 %.

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(QS Al Mujadilah: 11)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Ibu (Orang tua) yang terhormat
2. Almamaterku STAIN Purwokerto
3. Istri dan Anak-anakku tercinta
4. Kepala MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen
5. Para Guru dan Karyawan MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata dan kalimat terindah lagi mulia dalam memulai aktivitas, selain *Bismillaahir rahmaanir rahiim*. Dengan menyebut Asma Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran *Illahi Rabbii*, atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada nabi akhir zaman, sang revolusioner sejati, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai pemenuhan tugas akademik Program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Tahun Akademik 2012/2013.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, serta kesalahan di sana sini, tetapi inilah hasil usaha maksimal penulis yang telah dapat terselesaikan. Semua ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu rasa tulus hati dan penghargaan yang tinggi penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Drs Abdul Basith, M.Ag Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs Munjin, M. Ag., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. Siswadi, M.Ag Ketua Prodi PGMI.
7. Dra. Hj. Mahmudah, M. Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan.

8. Ahmad Munasir, S.Ag, selaku Kepala MI Wathoniyah Purwosari Rowokele, yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
9. Seluruh *civitas akademika* STAIN Purwokerto.
10. Dewan Guru MI Wathoniyah Purwosari Rowokele, yang telah memberikan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam membantu penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT menerima amal ikhlasnya, memberikan keberkahan atas usahanya serta mendapat imbalan yang berlipat ganda. Penulis juga berharap semoga skripsi ini menjadi awal dari sebuah penelitian dan gagasan besar, dan semoga bermanfaat khususnya bagi penulis, serta para pecinta ilmu pengetahuan pada umumnya. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Purwokerto, Juni 2013

Muflihun Al Amin,
NIM. 092335123

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|-----|
| JUDUL PENELITIAN..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| MOTTO..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | |
| DAFTAR TABEL..... | |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 3 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 8 |

BAB II PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA DAN METODE DEMONSTRASI

| | |
|----------------------------------------------------------|----|
| A. Peningkatan Prestasi Belajar..... | 10 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar..... | 10 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Belajar..... | 12 |
| B. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA..... | 16 |
| 1. Metode Demonstrasi..... | 16 |

| | |
|-----------------------------|----|
| 2. Mata Pelajaran IPA. | 18 |
| C. Rumusan Hipotesis. | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 24 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| C. Instrumen Penelitian. | 25 |
| D. Teknik Pengumpulan Data. | 27 |
| E. Analisis Data..... | 30 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian | 31 |
| B. Analisis Data Persiklus | 34 |
| 1. Deskripsi Siklus I. | 34 |
| 2. Deskripsi Siklus II. | 40 |
| C. Deskripsi dan Pembahasan Hasil Penelitian..... | 47 |
| 1. Deskripsi dan Pembahasan Hasil Pra Siklus | 47 |
| 2. Deskripsi dan Pembahasan Hasil Siklus I. | 49 |
| 3. Deskripsi dan Pembahasan Hasil Siklus II. | 52 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Simpulan..... | 60 |
| B. Saran | 61 |
| C. Kata Penutup..... | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya membentuk manusia yang cerdas, terampil serta bermartabat. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan sebuah proses melalui pembelajaran. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap siswa pada mata pelajaran terlebih di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah (MI) seperti masih rendahnya daya serap siswa pada mata pelajaran eksak yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini nampak merata pada hasil belajar siswa yang sangat memprihatinkan karena banyak siswa yang masih mendapatkan nilai ulangan harian di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar yang menjadi tolak ukur dari prestasi belajar masih sangat minim. Para siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya akses pemahaman terhadap materi atau pokok bahasan. Hal ini disebabkan banyak faktor, satu diantaranya adalah kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran.

Selama ini, banyak kalangan yang menilai bahwa pembelajaran belum sepenuhnya mencapai sasaran. Proses pembelajaran masih didominasi pendidik dan kurang memberikan akses pada siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya sehingga kurang memberikan memori yang lebih kuat pada siswa. Jika siswa bekerja secara mandiri dalam menemukan serta memecahkan masalah, maka akan menghasilkan memori dan ingatan yang lebih kuat, dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Proses ini diantaranya mungkin merupakan akibat dari penerapan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Siswa akan mudah merasa bosan dengan metode pembelajaran guru yang monoton dan hanya memberikan tugas pada siswa untuk dikerjakan tanpa melalui kegiatan praktik yang dapat mengaktifkan siswa untuk menemukan konsep pembelajaran dengan bimbingan guru. Proses pembelajaran IPA di sekolah khususnya di MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen masih bersifat *teacher-centered*. Akibatnya, aktivitas belajar IPA kurang membawa hasil yang maksimal.

Berdasarkan penelitian awal menunjukkan bahwa prestasi belajar IPA kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen belumlah memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan yang diperoleh siswa Kelas III yang berjumlah 15 siswa. Peneliti melihat nilai ulangan harian siswa yang memenuhi KKM (76) yaitu 3 orang (20 %), selebihnya 12 orang (80 %) belum tuntas KKM.

Oleh karena itu, perlu diperhatikan metode pembelajaran dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen. Salah satu diantaranya adalah dengan penggunaan metode demonstrasi oleh pendidik.

Rendahnya hasil belajar IPA bila dikaji secara ilmiah sangatlah mungkin, karena kompleksitas permasalahan yang membawa pengaruh dan dampak psikologis pada siswa. Aplikasi pembelajaran IPA Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Tahun Pelajaran 2012/2013 terdapat permasalahan antara lain: media pembelajaran belum sesuai standar, metode mengajar kurang variatif, rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari IPA, ruang pembelajaran kurang representatif, lab IPA belum tersedia, dan perbedaan tingkat kemampuan IQ siswa.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Gerak Benda dan Kegunaannya dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan penafsiran judul penelitian ini serta untuk memperoleh satu kesatuan makna, akan dibahas terlebih dahulu definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Peningkatan Prestasi Belajar

Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat, susunan yang berlapis-lapis atau berlenggek-lenggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada tangga dsb. Selanjutnya kata tingkat mendapat awalan pe dan akhiran an menjadi *peningkatan*, adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha, kegiatan, dsb (WJS Poerwadarminta, 1984: 1060).

Peningkatan adalah sebuah proses agar terjadi perubahan menjadi lebih banyak, lebih baik dan sempurna. Peningkatan merupakan hasil yang dicapai setelah melalui proses upaya atau usaha terlebih dahulu. Indikator peningkatan terjadinya perubahan yang lebih baik (lebih banyak, lebih tinggi, dan lebih bermutu) dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya (WJS Poerwadarminta, 1984: 1109).

Prestasi berasal dari bahasa Belanda dari kata "*prestatie*", kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "prestasi" yang berarti hasil usaha.

Selanjutnya kata belajar, berasal dari kata dasar ajar yang mendapat awalan *be* menjadi belajar, yaitu berusaha memperoleh suatu kepandaian atau ilmu. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Oemar Hamalik, 2010: 37). *Learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing* (belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman) (Oemar Hamalik, 2010: 787). Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas material dan prosedural yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran (Tayar Yusuf, 1993: 49).

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berfikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan; baik otak reptil, otak limbik, maupun otak neokortek. Pembelajaran berfikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal (Wina Sanjaya, 2006: 199). Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya individu dengan individu lainnya. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh pelajar lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh Guru.

Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar adalah adanya perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya dalam proses penguasaan pengetahuan yang dilakukan oleh peserta didik. Perubahan yang lebih baik itu ada dalam aktivitas (selama mengikuti proses) maupun hasil belajar. Indikator

peningkatan prestasi belajar ini ditandai dengan adanya perubahan yang lebih konkret, baik pada sisi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.

2. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran mengenai pengetahuan makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi dan sifat serta kegunaannya, energi dan perubahannya serta mempelajari bumi dan alam semesta (Khaerudin dan Mahfudz Junaedy, 2007: 183).

IPA merupakan mata pelajaran eksak yang memuat tentang materi mengenai benda mati dan makhluk hidup. Adapaun dalam konteks penelitian ini adalah materi Gerak Benda dan Kegunaannya.

3. Metode *Demonstrasi*

Metode Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Trianto, 2007: 5). Metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Metode *demonstrasi* adalah penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan Wina Sanjaya, 2006: 150).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada peragaan atau mempraktikkan. Metode ini dikembangkan karena memiliki beberapa kelebihan dibanding metode yang lain, yaitu proses belajar terjadi melalui peragaan langsung kepada peserta didik sehingga akan mudah memahami sendiri tentang materi pembelajaran, tentunya dengan bantuan pendidik. Melalui penggunaan metode yang tepat tersebut, diharapkan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga sesuai dengan tujuan dan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

4. MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen

MI Wathoniyah sebagai lokasi penelitian Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Jalan Abdul Jalil No 9 Purwosari kecamatan Rowokele kabupaten Kebumen. Adapun dalam konteks penelitian ini, MI Wathoniyah Purwosari adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berciri khas Agama Islam dibawah naungan Kementrian Agama yang ada di desa Purwosari kecamatan Rowokele kabupaten Kebumen.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional tersebut di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang diformulasikan sebagai berikut:

Apakah melalui penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA materi gerak benda dan kegunaannya di Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan tersebut di atas, maka yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menganalisis pembelajaran IPA pada pokok bahasan gerak benda dan kegunaannya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoretis:

Sebagai bahan referensi bagi dunia pendidikan atau sekolah/madrasah tentang pentingnya penggunaan metode demonstrasi guna meningkatkan prestasi belajar IPA.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Sebagai pengalaman baru dalam penelitian.
- b) Sebagai wahana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh terutama mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA.

2) Bagi Pendidik dan calon pendidik

- a) Untuk meningkatkan wawasan profesional pendidik sehingga termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan pendekatan pembelajaran yang

tepat maka pendidik dapat mengambil langkah-langkah terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga mudah diterima oleh siswa.

b) Sebagai referensi bagi pendidik dan calon pendidik dalam hal pelaksanaan pembelajaran IPA pada kelas III MI atau SD.

c) Sebagai acuan dalam meningkatkan prestasi belajar IPA.

3) Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas pembelajaran sehingga siswa dapat prestasi, terutama mata pelajaran IPA.

4) Bagi Sekolah/madrasah

Sebagai sumbangsih pemikiran guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah melalui penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam hal mempelajari dan memahami penulisan penelitian ini maka perlu digunakan sistematika pembahasan.

Secara umum sistematika penulisan PTK terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstraksi, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian pokok meliputi lima bab yang terdiri dari:

BAB I : Berupa landasan normatif yang merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II : Berupa landasan teori terdiri dari peningkatan prestasi belajar, metode demonstrasi, mata pelajaran IPA, dan rumusan hipotesis.
- BAB III : Berisi tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan disajikan sesuai dengan penelitian.terdiri dari deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data persiklus, dan pembahasan.
- BAB V : Bagian penutup berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian akhir penelitian berisikan daftar pustaka dari buku serta kepustakaan lain yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian serta lampiran-lampiran sebagai pelengkap data.



IAIN PURWOKERTO

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian dan telaah di perpustakaan ada beberapa karya (dalam bentuk buku) yang berkaitan dan mendukung penelitian ini, diantaranya:

Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implikasinya*". Buku ini memuat tentang model-model pembelajaran yang inovatif guna diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dengan kajian yang mendalam, penulis menguraikan secara gamblang mengenai model-model pembelajaran sehingga apabila diterapkan di lapangan diharapkan akan dapat menghasilkan tujuan pembelajaran.

Sukidin, dkk. (2008), "*Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*". Buku ini memuat tentang bagaimana cara melakukan penelitian tindakan kelas sehingga guru dapat disebut sebagai guru profesional melalui kemampuan: (1) merencanakan program belajar mengajar, (2) melaksanakan dan memimpin kegiatan belajar mengajar, (3) menilai kemajuan kegiatan belajar mengajar, dan (4) menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya bagi penyempurnaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Saminanto (2010), "*Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*." Buku ini memuat tentang langkah-langkah bagaimana seorang guru atau pendidik dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sehingga dapat menemukan permasalahan

serta memecahkannya guna pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan benar melalui langkah-langkah yang tepat.

Pardjono, dkk (2007), "*Panduan Penelitian Tindakan Kelas*". Buku ini memuat tentang bagaimana seorang guru atau pendidik dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan benar melalui langkah-langkah yang tepat sehingga seorang guru memiliki kecakapan (skill) yang mumpuni guna mengaplikasikan aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien.

Wina Sanjaya (2007), "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*". Buku ini menyajikan beberapa hal yang menyangkut pembelajaran seperti, pengertian pembelajaran, hakekat pembelajaran, tujuan pembelajaran dan model-model pembelajaran.

Dalam bukunya, ia mengatakan bahwa jika para guru (pendidik) memiliki kemampuan dalam penguasaan kelas dan metode mengajar dengan baik, maka pembelajaran akan berhasil dengan baik pula.

Penulis juga menemukan beberapa karya skripsi mahasiswa dengan kajian tema yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Kasimin (2011) dalam skripsinya yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar IPA melalui metode Demonstrasi pada Pokok Bahasan bagian-bagian bunga Siswa Kelas IV MI Sultan Agung Karangduwur Ayah Kebumen Tahun ajaran 2011/2012*" mengemukakan bahwa hasil prestasi belajar siswa dapat meningkat setelah proses pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi dilakukan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pra siklus jumlah siswa 34 orang yang berhasil menuntaskan belajar berjumlah 13 siswa, selebihnya 21 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata diperoleh 59, 55 dengan nilai tertinggi 85, nilai terendah adalah 40. Prosentase ketuntasan mencapai 38, 233 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 61, 761 %.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I jumlah siswa 34 orang yang berhasil menuntaskan belajar berjumlah 20 siswa, selebihnya 14 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata diperoleh 69, 70 dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah adalah 55. Prosentase ketuntasan mencapai 58, 820 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 41, 174 %.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II jumlah siswa 34 orang yang berhasil menuntaskan belajar berjumlah 28 siswa, selebihnya 6 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata diperoleh 78, 38 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah adalah 60. Prosentase ketuntasan mencapai 83, 348 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 11, 764 %.

Penelitian tersebut berisi tentang upaya peningkatan prestasi belajar IPA pada pokok bahasan bagian-bagian bunga dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi di kelas IV MI Karangduwur Ayah Kebumen. Bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda dan kegunaannya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen .

Arjun Indah Akhiroh (2009), "*Upaya peningkatan percaya diri siswa dalam pembelajaran IPA melalui pola pendekatan problem posing pada siswa SMP*

Negeri 1 Ayah Kebumen Tahun Pelajaran 2008-2009". Dalam Penelitian tersebut diuraikan mengenai bagaimana upaya meningkatkan percaya diri siswa guna meningkatkan motivasi belajar IPA dengan pendekatan problem posing sehingga siswa dapat memiliki keinginan yang tinggi yang akhirnya dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian menyebutkan:

1. Pembelajaran IPA sebelum melalui pola pendekatan problem posing dilakukan, rerata percaya diri siswa yaitu 21,00 dengan ketuntasan 35, 00 %. Setelah dilakukan penggunaan pola pendekatan problem posing pada siklus I rerata meningkat menjadi 24, 13 dengan ketuntasan 40, 21 %, pada siklus II rerata meningkat menjadi 34, 25 dengan ketuntasan mencapai 57, 08 %.
2. Penerapan pola pendekatan problem posing pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran IPA.
3. Penerapan pola pendekatan problem posing pada pembelajaran IPA selain dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa juga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan siklus I dan siklus II.

Bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peningkatan prestasi belajar mata pembelajaran IPA pokok bahasan gerak benda dan kegunaannya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen tahun pelajaran 2012/2013.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut dengan *Classroom Action Research*.

Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (Pardjono, 2007, 12).

Dalam referensi yang lain disebutkan, PTK adalah suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Sukidin, 2008: 16).

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas, menurut Mc. Niff adalah penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Disamping itu, PTK juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pendidik dan calon pendidik yang akan menambah wawasan keilmuan dalam ranah edukasi guna meningkatkan profesionalisme. PTK merupakan karya ilmiah yang didasarkan pada kajian bidang ilmu yang sangat bermanfaat dalam ranah pendidikan.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek merupakan fokus masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Gerak Benda dan Kegunaannya dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2012-2013.

Adapun subjek penelitian adalah siapa saja yang dapat dijadikan sumber guna mendapatkan data yang menunjang dan relevan dengan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian menjadi subjek penelitian.

Pada dasarnya sumber penelitian adalah apa yang disebut dengan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam konteks PTK, informan sangat penting guna memberikan informasi serta mengungkap data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini adalah:

a. Guru/Pendidik

Guru/pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam aktivitas belajar mengajar di kelas. Dari guru/pendidik tersebut dapat diperoleh informasi tentang aktivitas pembelajaran IPA kelas III.

b. Siswa/peserta didik

Siswa/peserta didik juga memegang peranan yang penting dalam mendukung jalannya penelitian, karena dari siswa tersebut peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan guna mendukung keberhasilan penelitian. Hal ini karena siswa/peserta didik dapat menjelaskan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna mendukung jalannya penelitian, penulis menggunakan beberapa tehnik sebagaimana berikut ini:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan, peninjauan secara cermat (WJS Poerwadarminta, 1984: 669). Kerlinger mengatakan bahwa mengobservasi adalah satu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar (Suharsimi Arikunto, 2002: 222).

Observasi adalah metode yang ditempuh dengan cara sistematis dan disengaja dengan menggunakan alat indra penglihatan (mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu peristiwa itu terjadi. Metode observasi sebagai metode ilmiah, bisa diartikan sebagai pengamatan dan catatan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Namun pengertian observasi juga menyangkut tentang pencatatan hasil pengamatan, jadi bukan semata-mata mengamati dengan menggunakan indra penglihatan tanpa adanya catatan tentang objek yang diselidiki. Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Berdasarkan pada pengertian tersebut, observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena dan gejala-gejala yang sedang diselidiki. Teknik observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung guna mendapatkan data yang valid dan informasi yang akurat.

b. Wawancara

Guna mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode wawancara. Wawancara yang dimaksud adalah mengadakan komunikasi face to face dengan seseorang dengan memberikan sejumlah pertanyaan.

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989: 192).

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dalam mendapatkan data dan informasi yang masih terkait dengan penelitian. Wawancara juga disebut dengan interview, adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan hubungan secara langsung.

Dalam hal ini peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada seseorang guna mendapatlan informasi yang mendukung penelitian. Interviu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sefihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing fihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara lancar dan wajar.

Interviu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2002: 155).

c. Dokumentasi

Dokumen adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan (seperti akte kelahiran, surat nikah, surat perjanjian) (WJS Poerwadarminta, 1984: 240).

Pengertian dokumen dalam wilayah penelitian tidak hanya apa yang tertulis dan tercetak berupa tulisan atau surat berharga, lebih dari itu adalah majalah, koran dan lain sebagainya. Dokumentasi juga dapat berupa kaset rekaman atau record yang berisi tentang data atau peristiwa yang diabadikan sebagai arsip. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang menyangkut tentang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku agenda, surat kabar, majalah, notulen rapat, buku induk, leger dan lain sebagainya. Dokumentasi yang penulis maksudkan adalah segala bentuk data yang mendukung kelengkapan data penelitian termasuk gambar-gambar atau foto.

d. Test

Test adalah ujian secara tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat dan kepribadian seorang individu (WJS Poerwadarminta, 1984: 1050). Disebutkan juga bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2002: 226).

Dalam konteks penelitian ini penulis memberikan pertanyaan mengenai Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA secara umum. Disamping itu, penulis juga mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Pokok Bahasan Gerak Benda dan Kegunaannya dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2012-2013.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang penting dalam kegiatan penelitian, terutama untuk memperoleh kesimpulan yang jelas berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian *destruktif kualitatif*, yaitu mendeskripsikan semua data semaksimal mungkin dan dihubungkan dengan teori yang relevan.

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Deduktif

Metode deduktif yaitu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan yang beranjak dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus (Sutrisno Hadi, 2001: 42).

Metode yang penulis gunakan untuk memberikan penalaran yang logis dan rasional terhadap data penelitian yang telah terkumpul dan tersusun guna dijadikan kesimpulan. Penjelasan kesimpulan mengacu pada pengumpulan data yang kemudian disesuaikan dengan konteks penelitian. Penyajian data penelitian dalam konteks deduktif dilakukan dengan menyusun data secara berurutan mulai dari hal yang umum kemudian menuju hal yang khusus.

b. Induktif

Metode induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal atau fakta yang khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2001: 42). Metode ini penulis gunakan untuk memberikan kesimpulan dengan perincian data hasil penelitian yang disusun secara sistematis kemudian ditindaklanjuti dengan menarik kesimpulan.

H. Kerangka PTK

Guna mempermudah dalam hal mempelajari dan memahami penulisan penelitian ini maka perlu digunakan sistematika penulisan.

Secara umum sistematika penulisan PTK terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, abstraksi, persembahana, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian pokok meliputi lima bab yang terdiri dari:

BAB I : Berupa landasan normatif yang merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berupa landasan subjektif dimana dalam penelitian ini akan ditentukan variabel-variabel dan konstraknya, konstruk mempunyai kepentingan untuk landasan membuat instrumen, konstruk berguna untuk menjadi kerangka teori, atau referensi ketika melakukan

analisis data.

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan judul PTK berisikan landasan filosofis peningkatan prestasi belajar, pembelajaran IPA, dan metode demonstrasi.


BAB III : Berisi tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang mengupas tentang gambaran umum MI Wathoniyah Purwosari Rowokele, letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, dan siswa.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan disajikan sesuai dengan penelitian.

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran data awal, hasil penelitian pra silus, siklus I sampai dengan II, Aktivitas siswa pada saat pembelajaran IPA.

BAB V : Bagian penutup berisi tentang jawaban ringkas atas permasalahan yang telah dirumuskan.

Bagian akhir penelitian berisikan daftar pustaka dari buku serta kepustakaan lain yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian serta lampiran-lampiran sebagai pelengkap data.



I. Daftar Isi

IAIN PURWOKERTO

HALAMAN SAMBUTAN.....

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN.....

MOTTO.....

HALAMAN PERSEMBAHAN.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------|-------|
| ABSTRAKSI..... | |
| DAFTAR TABEL..... | |
| DAFTAR GAMBAR..... | |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|-------|
| A. Latar Belakang Masalah..... | |
| B. Definisi Operasional..... | |
| C. Rumusan Masalah..... | |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | |
| E. Kajian Pustaka..... | |
| F. Metode Penelitian..... | |
| G. Sistematika Penulisan..... | |

BAB II Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA dan Metode Demonstrasi

| | |
|--------------------------------------------------|-------|
| A. Peningkatan Prestasi Belajar..... | |
| 1. Pengertian Peningkatan Prestasi Belajar..... | |
| 2. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar..... | |
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi..... | |
| B. Mata Pelajaran IPA..... | |
| 1. Pengertian IPA..... | |
| 2. Tujuan Pembelajaran IPA..... | |
| 3. Metode Pembelajaran IPA..... | |

- C. Metode Demonstrasi.....
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....
 2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.
 3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....

**BAB III GAMBARAN UMUM MI WATHONIYAH PURWOSARI
KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN**

- A. Sejarah Berdirinya.....
- B. Letak Geografis
- C. Visi, Misi dan Tujuan.
- D. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki.....
- E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.
- F. Ekstra Kurikuler.....

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian.....
1. Gambaran Data Awal.
 2. Hasil Siklus I.
 3. Hasil Siklus II.
 4. Hasil Belajar Siswa.....
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran

C. Kata Penutup.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas III MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen mengenai penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA materi pokok gerak benda dan kegunaannya. Setelah dilakukan penelitian melalui pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas pembelajaran IPA materi pokok gerak benda dan kegunaannya dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa mengalami perubahan yang lebih baik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran Pra siklus jumlah siswa 15 orang yang berhasil menuntaskan belajar berjumlah 3 siswa, selebihnya 12 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata diperoleh 62, 666 dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah adalah 45. Prosentase ketuntasan mencapai 20 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 80 %.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I jumlah siswa 15 orang yang berhasil menuntaskan belajar berjumlah 7 siswa, selebihnya 8 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata diperoleh 73, 333 dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah adalah 55. Prosentase ketuntasan mencapai 47 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 53 %.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II jumlah siswa 15 orang yang berhasil menuntaskan belajar berjumlah 12 siswa, selebihnya 3 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata diperoleh 81, 666 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah adalah 65. Prosentase ketuntasan mencapai 80 %, sedang ketidaktuntasan mencapai 20 %.

B. Saran

Pembelajaran IPA di kelas III khusus materi pokok gerak benda dan kegunaannya melalui metode demonstrasi merupakan pilihan yang tepat, tentu didukung dengan metode lainnya. Meski menggunakan metode yang bervariasi, namun metode demonstrasi lebih dominan dibanding lainnya. Hal ini guna mengefektifkan proses dan hasil serta prestasi belajar siswa. Melalui penggunaan metode yang tepat, aktivitas pembelajaran akan mencapai sasaran sebagaimana tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

1. Guna menjadikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan, maka seharusnya seorang pendidik (khususnya guru IPA) lebih memperbanyak dan memperkaya pengetahuan mengenai metode pembelajaran. Khusus mengenai materi gerak benda dan kegunaannya, aplikasi pembelajaran banyak menggunakan metode demonstrasi karena terbukti siswa lebih mudah memahami isi materi.
2. Agar pembelajaran lebih berhasil, sebaiknya sekolah/madrasah menyediakan alat pendukung pembelajaran/media pembelajaran yang lebih efisien.

C. Kata Penutup

Dengan berakhirnya tulisan ini, saya berterima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta bantuannya. Mudah-mudahan hasil kerja semua yang telah membantu dapat diterima di sisi Allah SWT. Harapan penulis semoga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi insan pendidik dan calon pendidik. Kritik dan saran selalu saya nantikan.

Penulis hanya bisa berdo'a mudah-mudahan amal ikhlash saudara mendapat ridho dari Allah SWT, serta dibalas dengan pahala berlipat ganda, Amiiin.



IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka

- Arjun Indah Akhiroh, 2009, *Upaya Peningkatan Percaya Diri Siswa dalam Pembelajaran IPA Pola Pendekatan Problem Posing Pada Siswa SMP Negeri 1 Ayah Tahun Pelajaran 2008/2009*, SKIPSI UMP, Tidak Diterbitkan.
- Az Zumardy Azra, 2003, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Jakarta, Logos.
- Diknas, 2004, *Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sisitem Pendidikan Nasional*, Jakarta; Percetakan Nasional.
- Kasimin, 2011, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Pokok Bagian-bagian Bunga Melalui Metode Demonstrasi di Kelas IV MI Sultan Agung Karangduwur Ayah Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi STAIN Purwokerto, Tidak Diterbitkan.
- Khaerudin, Mahfud Junaedy, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Semarang, Pilar Media.
- Khozin Ansori, 2010, *Pola Motivasi Belajar IPA di Kelas IV MI Ma'arif Candirenggo Rowokele Kebumen*, Skripsi STAINU Kebumen, Tidak Diterbitkan.
- Lexy J Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosda Karya, Edisi Revisi.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta; LP3 ES.
- Nana Sujana dan Ahmad Rivai, 2012, *Media Pengajaran*, Bandung; Sinar Baru Algesindo Offset.
- Oemar Hamalik, 2010, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bina Aksara.
- Pardjono, 2007, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, Lembaga Penelitian UNY.
- PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Ramayulis, 2004, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta; Kalam Mulia.

Saminanto, 2010, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Semarang; RaSAIL Media Group.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, PT Rineka Cipta.

....., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.

Sukidin, dkk, 2008, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Insan Cendekia.

Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta; Andi Offset.

Tayar Yusuf, 1993, *Ilmu Praktik Mengajar*, Jakarta: PT Al Ma'arif.

Trianto, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta; Prestasi Pustaka.

Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Media Pranada.

WJS Poerwadarminta, 1984, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Pelita.



IAIN PURWOKERTO